

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia ialah daerah membiak yang lagi melakukan bisnis pengembangan. Pengembangan terbilang pendirian di berbagai bidang ialah bidang ekonomi, politik, sosial budaya serta lainnya. Usaha penyusutan tercantum dilaksanakan untuk membabarkan perekonomian daerah pada bagan meluaskan tingkat bergerak puak.

Pembentukan dalam dilakukan dalam negeri ini tatkala merupakan pembentukan perniagaan. Pembentukan perniagaan mendekati di kearifan dijiplak penguasa pekasih mengulurkan giliran rodi serta perkembangan perniagaan berkembang. Mksud pembentukan ekonomi merupakan penanganan fase inflasi serta terus meluaskan mutu hidup masyarakat.

UMKM ada kapasitas berharga serta taktis berisi pembentukan ekonomi nasional. UMKM pun berfungsi di mendistribusikan buatan pembangunan.

UMKM di Indonesia melambangkan salah satu pengutamaan serupa kekuatan pada membabarkan ekonomi nasional, hal ini UMKM pada Indonesia bisa jadi tulang punggung komposisi ekonomi demi memendekkan kesenjangan penghasilan. pembangunan UMKM bisa melepaskan peran pada memacu sistemis ekonomi, ialah meluaskan kegigihan ekonomi nasional serta meluaskan perekonomian area Kurniawan (2011) dalam Nyoman Djinar Setiawina (2016).

Peran (UMKM) ketika kegigihan ekonomi nasional menduga teraktualisasi di era gawat domestik di tahun 1998 maka era ini. UMKM berusaha memerankan aspek aktivis primer ekonomi domestik sewaktu era

gawat batas era ini. Fungsi (UMKM) sebagai aliran perdagangan warga negara amat banyak pertama saat pengeluaran negeri amat definit bagi perekonomian nasional serta gawat aktivitas investasimPrasetyo (2008) dalam Nyoman Djinar Setiawina (2016)

Permasalahan yang sering muncul dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) biasanya berhubungan serta keterbatasan modal. Ketika melaksanakan suatu cara diperlukan kelengkapan dana agar usaha beredar dengan fasih serta bisa mekar.

Aset merupakan aspek yang ada kapasitas amat berarti di metode produksi, minus aset yang layak hendak amat berdampak terhadap kelancaran bisnis hingga bakal mempengaruhi aset yang mau diperoleh. pemahaman aset bagi PSAK Nomer. 21 alinea 2, aset merupakan belahan kelayakan kepunyaan pada industri ialah kelainan jeda aktiva serta kewajiban yang siap. Pada penjelasan diatas bisa dinyatakan bahwa aktiva ialah belahan ataupun kepunyaan hak yang dipunyai pada wirausaha, yang dipakai bakal anggaran praktik sedang saat usaha dagang terbilang dijalankan untuk pada kelainan komitmen yang dipakai pada melaksanakan aksi usaha dagangnya.

Haposan Hutahaeen (2020) juga pernah meneiliti mengenai hal yang sama tentang analisis aspek yang mempengaruhi penghasilan UMKM dalam era pademi covid - 19 menggunakan 2 variabel yang salah satu di antaranya yaitu variable modal menjelaskan bahwa salah satu variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM di masa pandemi.

Selain modal ada juga aspek yang berisi mengatur suatu cara merupakan waktu rodi. Semakin banyak waktu rodi yang diluangkan untuk membongkar bisnis hingga kebijakan gaji murni yang diterima produser mau makin agung. Semacam itu pula kebalikannya makin sebentar waktu kerja yang dipakai

hingga gaji murni yang diperoleh makin mungil. Dasar faktor jam kerja. Apabila ingin kena gaji yang banyak hingga diperlukan jam kerja yang banyak pula.

Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Ratih Rosita (2020) tentang analisis aspek yang mempengaruhi penghasilan UMKM pada era pandemi covid - 19 menggunakan 3 variabel yang salah satu diantaranya yaitu faktor jam kerja menyatakan bahwa faktor jam kerja berpengaruh positif terhadap penghasilan suatu UMKM. Ini artinya jam kerja ialah salah satu faktor yang mempengaruhi gaji UMKM di masa pandemi.

Penyebab lain yang juga dirasa berarti berisi melaksanakan usaha ialah lama bisnis. Lama bisnis yaitu lama batas yang telah dijalani penjual berisi melaksanakan bisnisnya, pada penelitian yaitu UMKM sidoarjo. Beberapa banyak pedagang di UMKM telah berdagang sewaktu belasan tahun. Tetapi tidak jelas usahawan yang ada keahlian lebih, penghasilannya akan makin kecil dibandingkan penjual yang mempunyai keahlian makin lama. Lama usaha pun membentuk salah satu variabel penting dalam aspek yang mempengaruhi pendapatan di UMKM sederhananya semakin lama UMKM berdiri semakin banyak juga pelanggan yang mengenal mereka dan juga semakin lama UMKM berdiri juga akan meluaskan rasa kepercayaan pelanggan atas barang yang diproduksi yang akan berdampak tentang pendapatan suatu UMKM.

Beberapa peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Budi Wahyono (2017) tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul" menggunakan 3 variabel yang salah satu di antaranya yaitu variabel lama usaha menjelaskan bahwa variabel lama usaha berdampak positif diperoleh gaji suatu penjual.

Di tahun 2020 dunia memiliki berita tentang penyakit yang bisa meluas begitu muda melewati udara, penyakit tersebut dikenal serupa nama Coronavirus. Coronavirus ialah salah satu penyakit yang sejenis serupa *common cold* ataupun pilek yang bisa membentuk sakit ringan maka serius. Penyakit terbilang ada julukan keilmuan Covid-19. Akibat yang diderita reaksi Covid-19 berbentuk flu enteng batasan flu yang amat akut ekuivalen ataupun terlebih berat oleh Mers-CoV dan Sars- CoV (Kirigia & Muthuri, 2020). Semasa sejumlah bulan penyakit ini usai membengkak kesemestaan Nursalim (2020) Sayuti (2020) Azimah (2020).

UMKM ialah bagian usaha yang sangat ambruk. Keadaan juga sebagai salah satu lantaran kemajuan ekonomi Indonesia melambat bagai yang telah dipaparkan pada esai di atas. UMKM ada peran yang sangat berarti di Indonesia. Bagi data dari Kementrian Koperasi UMKM (KOMENKOP UKM) kuantitas usaha mikro Indonesia ialah 62.106.900 usaha, usaha kecil 757.090 usaha, usaha menengah 58.627 usaha, usaha besar sebanyak 5.460 usaha. Selagi ini UMKM dinilai mampu membantu 80% penggunaan dalam negeri, berkontribusi sebesar 60.3% dari jumlah Produk *Domestic Bruto* (PDB) Indonesia, juga bisa menyerap 97% kekuatan kerja dan mempersiapkan 90% lapangan kerja di Indonesia. Namun pandemi Covid-19 menghambat aktivitas UMKM seperti umumnya. Mulai UMKM tercatat terdapat 1.785 koperasi dan 163.713 UMKM yang dapat imbas dari pandemi Covid-19.

Divisi makanan dan minuman amat kena imbas dari pandemi Covid-19, selain itu ada juga divisi industri kreatif dan pertanian. Sidoarjo yakni salah satu kabupaten dengan total UMKM terbanyak di Indonesia. Lebih dari 206.000 usaha kecil menengah dan 6.000 UMKM terdapat di Sidoarjo. Di lihat pada jumlah tersebut potensi UMKM yang ada sangat mendukung untuk

kesejahteraan masyarakat sekitar Sidoarjo juga di kenal sebagai kota UMKM dan lagi produknya pun sudah banyak yang dipasarkan di luar daerah maupun di luar negeri.

Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang menjadi sentra UMKM di Indonesia dan telah menarik seluruh perhatian seluruh nusantara karena berhasil membina koperasi dan UMKM yang menjadikan Sidoarjo sebagai kota UMKM. Salah satu UMKM yang sangat terkenal di daerah Sidoarjo yaitu kerajinan kulit yang berada di kecamatan Tanggulangin (Asikin, 2020).

Berdasarkan pengamatan kondisi UMKM kerajinan kulit pada kecamatan Tanggulangin sebelum adanya pandemi Covid-19 terlihat selalu ramai akan pengunjung yang sedang mencari oleh-oleh khas dari Sidoarjo yang terkenal akan kerajinan kulitnya yang terkenal hingga mancanegara, namun di masa saat ini terjadinya masa pandemi Covid-19 sekarang ini membuat pengrajin kulit yang menjajakan aneka corak kerajinan kulit seperti tas, sepatu, jaket dll mengalami penurunan pendapatan yang dikarenakan sepi pengunjung yang datang ke kawasan UMKM di kecamatan Tanggulangin. Terlihat hanya beberapa toko yang masih buka di masa pandemi hanya sedikit yang sanggup bertahan di tengah adanya pandemi Covid-19 dan ditambah lagi oleh kebijakan pemerintah yang melakukan pembatasan di masa pandemi.

Berdasarkan latar belakang di atas dan adanya fenomena tentang Covid-19 yang kini sedang melanda di Indonesia serta didukung oleh penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi penghasilan di era pandemi Covid-19 kemudian spesialis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Berada Di Kecamatan Tanggulangin Kota Sidoarjo)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Perumusan masalah pada observasi ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah Modal mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama pandemi Covid-19, khususnya yang ada di Kecamatan Tanggulangin Kota Sidoarjo?
2. Apakah Jam Kerja mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama pademi Covid-19 khususnya yang ada di kecamatan Tanggulangin kota Sidoarjo?
3. Apakah Lama Usaha mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama pademi Covid-19 khususnya yang ada di kecamatan Tanggulangin kota Sidoarjo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mengkaji apakah modal mempengaruhi pembayaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama pandemi virus Corona, khususnya yang ada di Kecamatan Tanggulangin Kota Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dan memeriksa apakah jam kerja mempengaruhi gaji Umkm, Kecil dan Menengah (UMKM) selama pandemi virus Corona, khususnya yang ada di Kecamatan Tanggulangin Kota Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui dan mengurai apakah Panjang Usaha mempengaruhi gaji Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama pandemi virus Corona, khususnya yang berada di wilayah Kecamatan Tanggulangin Kota Sidoarjo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat serta berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Aspek Pengetahuan Ilmu Pengetahuan

sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

3. Aspek Praktis

Sebagai referensi dan bahan untuk meneruskan penelitian ini dan mencari faktor lainnya.